

Bantuan Listrik Gratis Bagi Warga

PURWOREJO (KR) - Sebanyak 63 keluarga tidak mampu di Kabupaten Purworejo mendapat bantuan listrik gratis dari PLN. Bantuan itu bersumber dari donasi PLN Mobile Virtual Charity Run and Ride 2021 "Energi Bangkitkan Terang Bagi Negeri" yang diselenggarakan secara nasional selama sebulan terakhir. Penyerahan donasi secara simbolis dilakukan oleh Manajer PT PLN UP3 Magelang, Ir Yunarsih MT, kepada Bupati Purworejo yang diwakili oleh Asisten II Bidang Ekonomi dan Pembangunan Setda, Drs Boedi Hardjono, di Command Center Purworejo, Rabu (27/10) siang. Hadir dalam kesempatan itu antara lain Manajer PLN ULP Purworejo, Zesyar Erlinda, serta Manajer PLN ULP Kutoarjo, Suryanta. Simbolisasi bantuan itu dilakukan dengan penyalan listrik secara virtual di rumah Kanti Widadi, warga Desa Krandegan Kecamatan Bayan, salah satu penerima bantuan itu.

Yunarsih mengatakan, program sosial itu memiliki misi mengajak masyarakat menerapkan pola hidup sehat dengan olahraga lari dan bersepeda. "Setiap kilometer yang ditempuh pelari dan pesepeda peserta program, akan dikonversikan menjadi rupiah, kemudian digunakan untuk membiayai penyambungan listrik gratis bagi warga yang terdaftar dalam Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS)," terangnya.

Setiap kilometer lari akan dikonversikan sebesar empat puluh ribu rupiah, sedangkan sepeda Rp36 ribu. Donasi digunakan menyambung listrik bersubsidi dengan daya 450 VA. Dalam sebulan, program itu berhasil menghimpun donasi kurang lebih Rp 15 miliar. Donasi dan disumbangkan kepada 19.600 penerima manfaat di seluruh Indonesia. (Jas)

Tanah Longsor di Sejumlah Lokasi



KR-Dok BPBD Kabupaten Magelang

Sebagian masyarakat saat melakukan kerja bakti.

MAGELANG (KR) - Bencana alam tanah longsor terjadi di beberapa lokasi di Kabupaten Magelang, Minggu (31/10) sore. Tidak ada korban jiwa dalam kejadian itu, namun material longsor ada yang menutup akses jalan antarkecamatan dan ada juga yang menjebol dinding rumah warga. Anggota Tim Reaksi Cepat (TRC) BPBD Kabupaten Magelang di wilayah Kecamatan Sawangan Magelang Rianto Purwadi, Senin (1/11) mengatakan kerja bakti dilaksanakan di lokasi yang terjadi bencana tanah longsor di Kecamatan Sawangan Magelang. Seperti terlihat di Dusun Dadapan Desa Ketep Kecamatan Sawangan, Minggu (31/10). Material longsor ada yang mengenai dinding rumah milik salah satu warga dan jebol sebagian dindingnya, material pun masuk ke dalam ruangan dengan ketebalan 0,5-1 meter. Tanah longsor juga terjadi di wilayah Dusun Sintok Desa Gantang Kecamatan Sawangan Magelang. Material longsor juga ada yang mengenai atap rumah warga, dan sebagian material ada yang masuk ke dapur.

Kepala Pelaksana Harian (Kalakhar) BPBD Kabupaten Magelang Edi Wasono dan Kapolsek Kajoran Iptu Wayan Sukadana secara terpisah kepada KR mengatakan di wilayah Kecamatan Kajoran juga terjadi tanah longsor di beberapa lokasi. Ini seperti yang terjadi pada tanah tebing jalan alternatif antara Kecamatan Kajoran dan Kecamatan Salaman, tepatnya di wilayah Bangsri, Minggu sore. Tanah tebing tinggi sekitar 5 meter longsor, dan material longsor menumpuk di ruas jalan, sehingga jalur dari Kajoran ke Salaman atau dari Salaman ke Kajoran tidak dapat dilalui. Kerja bakti langsung dilakukan Minggu malam agar arus lalu lintas antar dua kecamatan tersebut bisa dilalui kembali. Longsor juga terjadi di beberapa lokasi lain di Desa Kajoran, Desa Sambak, Desa Pandanretno dan Desa Pandansari Kecamatan Kajoran. Dampak longsor ini ada yang mengancam bangunan pondasi rumah warga, menimpa bagian belakang dapur dan menimbun beberapa peralatan dapur. (Tha)

Polisi Sambangi Warung Kopi



KR-M Taslim

Petugas Polsek Grobogan menyambangi pengunjung warung kopi.

GROBOGAN (KR) - Jajaran Polres Grobogan gencar mensosialisasikan pencegahan virus korona dengan cara melakukan patroli dialogis yang dilakukan di warung kopi dan kafe yang ada di daerah setempat. Seperti yang dilakukan Polsek Grobogan. Dengan mengerahkan satu regu patroli yang dipimpin oleh Kepala SPKT Aiptu Ruswanto, mereka menyebar ke beberapa titik untuk menyambangi warung kopi. "Sering kita temukan warga nongkrong di warung kopi tanpa mengindahkan protokol kesehatan. Sehingga kami harus memantaukannya secara rutin," ujar Kapolsek Grobogan Iptu Sunarto, saat memantau anak buahnya, Senin (1/11).

Grobogan dalam status PPKM Level 3. Ada beberapa kelonggaran kegiatan masyarakat yang salah satunya warung makan. Namun kelonggaran tersebut ada batasnya. "Penerapan prokes harus dipatuhi, baik oleh pemilik warung maupun pengunjung," terang Kapolsek. Pihaknya akan terus melakukan pemantauan agar penerapan PPKM Level 3 berjalan baik. Sehingga penyebaran Covid-19 dapat terus ditekan, dan kasus Covid-19 berkurang. Diakuinya, banyak warga terlihat sudah merasa aman sehingga abai menerapkan protokol kesehatan, khususnya masker. Terlebih mereka merasa sudah divaksin Covid-19 (Tas)

PPKM Naik Level 3, Masyarakat Diminta Tidak Panik



GROBOGAN BERSEMI

BEBERAPA daerah mengalami peningkatan level Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) meski kasus Covid-19 di daerah tersebut terus menurun. Kabupaten Grobogan, naik dari PPKM Level 2 ke Level 3. Menurut Bupati Grobogan Hj Sri Sumarni SH MM, daerahnya kembali menjadi Level 3 disebabkan penilaiannya berdasarkan persentase vaksinasi yang masih rendah.

"Memang ada satu kebijakan pusat bahwa penetapan level dipengaruhi satu item, yaitu ketercapaian vaksinasi. Saat ini daerah kami ditetapkan dalam PPKM Level 3, setelah sebelumnya telah berada pada Level 2. Meski begitu, masyarakat tidak perlu panik, tetapi tetap harus waspada dan mematuhi protokol kesehatan," pinta bupati yang juga Ketua Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-

19 Kabupaten Grobogan, Senin (1/11).

Penyebab Grobogan masuk pada Level 3 di antaranya karena cakupan vaksin yang belum mencapai 50 persen. Berdasarkan Imendagri, untuk bisa turun ke level 2, salah satunya syaratnya adalah capaian total vaksinasi Covid-19 dosis satu, minimal mencapai 50 persen. Kemudian untuk capaian vaksinasi khusus lanjut usia (lansia) atau usia di atas 60 tahun mencapai minimal 40 persen. Sedangkan capaian vaksinasi Covid-19 dosis satu di daerah itu baru menyentuh angka 44 persen, atau baru 507.621 orang dari sasaran vaksinasi sebanyak 1.140.272 orang. Sedangkan vaksinasi dosis dua baru 230.660 orang atau 20 persen.

Sementara vaksinasi untuk lansian, sebenarnya capaian dosis satu di daerah itu sudah mencapai 52 persen atau

75.987 orang dari total sasaran sebanyak 147.071 orang. Namun untuk vaksinasi dosis dua, capaiannya baru 29 persen atau 43.480 orang. Untuk mengembalikan PPKM ke posisi level 2, Pemkab Grobogan kini gencar melakukan vaksinasi. Selain di fasilitas kesehatan dan instansi pemerintahan, pelaksanaan vaksinasi Covid-19 di Gro-



Bupati Grobogan Sri Sumarni SH MM memonitor pelaksanaan vaksinasi di Desa Ngeluk.

Polres Magelang Siap Amankan BorMar 2021

SEMARANG (KR) - Polres Magelang siap memberikan pengamanan penuh pada penyelenggaraan lomba lari internasional Borobudur Marathon (BorMar) 2021, yang akan berlangsung di Taman Wisata Candi Borobudur (TWCB), Magelang, 27-28 November 2021 mendatang.

Hal itu disampaikan Kapolres Magelang AKBP Mochammad Sajarod Zakun SH SIK, Senin (1/11). Polres Magelang akan melakukan upaya pengamanan menyeluruh. Tidak hanya di area penyelenggaraan, tetapi juga masyarakat, serta pelari dari berbagai penjuru Tanah Air.

"Ini event besar, menjadi brand Magelang, Jateng dan Indonesia. Polres Ma-

gelang siap all out amankan Borobudur Marathon, terutama para pelari yang akan tampil di ajang tersebut," tutur Sajarod. Disamping soal berapa personel yang akan diterjunkan, Kapolres mengatakan akan menyesuaikan kondisi di lapangan. Jumlah personel baru diketahui setelah melakukan rapat koordinasi dengan panitia penyelenggara dan elemen

terkait. Namun yang pasti pengamanan lebih ekstra pada saat penyelenggaraan BorMar karena melibatkan pelari, unsur teknis lomba dan tamu undangan.

BorMar 2021 akan digelar secara offline dan virtual selama dua hari Sabtu-Minggu (27-28/11). Lari offline yang diikuti pelari elite nasional akan digelar pada 27 November dengan

menggelar nomor maraton di dalam lokasi TWCB, dan keesokan harinya 28 November diperuntukkan untuk umum dengan melombakan half marathon berbarengan start virtual maraton.

Kapolres menekankan, fokus pengamanan di BorMar 2021 juga terkait dengan upaya pencegahan lonjakan kasus Covid-19 di Magelang. Untuk itu Kapolres minta mereka yang terlibat dalam Borobudur Marathon agar disiplin menerapkan protokol kesehatan secara ketat. Sejak destinasi wisata Candi Borobudur dibuka, lanjut

Kapolres, keamanan kawasan masih terkendali. Meskipun dibuka, wisatawan yang berkunjung ke candi dikenai persyaratan yaitu penggunaan aplikasi PeduliLindungi sebagai syarat masuk wisatawan atau kartu vaksin.

Sajarod berharap, event BorMar 2021 bisa kembali memulihkan roda perekonomian masyarakat yang sempat terganggu akibat pandemi Covid-19. Pasalnya, event ini bisa menghadirkan lagi wisatawan, menggerakkan aktivitas pedagang, pelaku UMKM dan pemilik homestay. (Bdi/Cry)

Polwan Polres Grobogan Bagikan Masker



KR-M Taslim

Beberapa Polwan Polres Grobogan membagikan masker kepada pedagang sayur.

beralasan tidak punya atau maskernya sudah rusak. "Ada 500 masker yang kami siapkan untuk pedagang, pengunjung, tukang becak dan buruh panggul di area Pasar Agro," ungkap Iptu Umbarwati.

Selain membagi masker, pihaknya minta kepada para pengunjung yang akan masuk area pasar diminta mencuci tangan pada tempat yang tersedia di setiap pintu masuk. Mereka juga diminta menjaga jarak satu

dengan lainnya. Sulastri (35), seorang pedagang sayur asal Troh, mengaku lupa membawa masker. "Ketika akan berangkat ke pasar, saya tergesa-gesa hingga lupa membawa masker. Untung ada Polwan yang memberi secara gratis," ujarnya.

Hal sama dilakukan jajaran Perempuan Panunggalan. Beberapa personil membagikan masker gratis kepada pedagang dan pengunjung pasar tradisional setempat. (Tas)

Pejabat Baru Diminta Bisa 'Membumi'

MAGELANG (KR) - Pengambilan sumpah dan pelantikan pejabat di jajaran Pemerintah Kota Magelang, Senin (1/11) terhadap 133 pejabat, baik Pimpinan Tinggi Pratama dan Pejabat Administrator, pengawas, beberapa Kepala Puskesmas, maupun 1 Direktur BUMD di Kota Magelang dilaksanakan di halaman depan Kantor Walikota Magelang. Pelantikan dan Pengambilan sumpah jabatan dipimpin Walikota Magelang dr HM Nur Aziz SpPD K-GH. "Karena kita tetap harus melaksanakan protokol kesehatan," katanya. Walikota Magelang juga memiliki keinginan, bahwa para pejabat yang diambil sumpah dan dilantik tersebut bisa lebih 'membumi'.

"Mungkin bertahun-tahun pelantikan tidak di sini, ketebulan prokes memang harus seperti itu," katanya sambil menambahkan beberapa waktu lalu pelantikan dilaksanakan di Pendapa Pengabdian rumah dinas Walikota Magelang, dan mungkin mendatang di lokasi lain.

Mereka yang diambil sumpah dan dilantik terdiri 7 Pejabat Tinggi Pratama, 34 Pejabat Administrator, 81 pengawas, 10 Kepala Puskesmas dan 1 Direktur PD Percetakan 'Vita Grafika'. Di antaranya Susilowati SE MT MSc (Kepala Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Magelang), dr Intan Suryahati (Kepala Dinas Kesehatan Kota Magelang), M Syafrudin Kurniawan ST MT (Kepala DPU dan Penataan Ruang Kota Magelang), Drs Bowo Adrianto MT (Kepala Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kota Magelang), Bambang Nuryanta SE MM (Kepala Dinas Sosial Kota Magelang), Maryanto SH MH (Staf Ahli Bidang Hukum, Politik dan Pemerintahan Kota Magelang), dan Drs Agus Satiyo Hariyadi MSI (Kepala Badan Kesbangpol Kota Magelang). (Tha)

Berlangsung Meriah Pekan Kopi Balerante

KLATEN (KR) - Sebanyak 1.000 cup seduhan kopilokal Balerante dibagikan secara gratis kepada pengunjung Ekowisata Kalitalang, dalam rangka Pekan Kopi Balerante, Minggu (31/10). Acara diselenggarakan Kelompok Tani Kopi Bumi Handayani Desa Balerante, Kecamatan Kemalang, Kabupaten Klaten, bersama Paguyuban Kopi Ngopa Ngopi Ngopeni, dan Ekowisata Kalitalang, di area parkir Ekowisata Kalitalang. Ketua Paguyuban Kopi Ngopa Ngopi Ngopeni, Iswanto mengatakan, kegiatan diselenggarakan dalam rangka merayakan hari kopi inter-

nasional yang diperingati setiap tanggal 1 Oktober. Kegiatan ini sekaligus menjadi ajang perkenalan Desa Balerante yang merupakan salah satu daerah penghasil kopi di lereng Gunung Merapi. "Kami berharap, pengunjung ekowisata Kalitalang yang berasal dari berbagai daerah dapat berbagi cerita tentang kopi Balerante. Kopi asal desa ini memang tergolong pendatang baru di industri kopi nasional, namun punya potensi sebagai produk unggulan," kata Iswanto.

Paguyuban Kopi Ngopa Ngopi Ngopeni merupakan wadah yang menaungi pegiat kopi yang ter-

diri dari pemilik kedai, roaster, prosesor, hingga petani kopi di wilayah Klaten dan Sleman. Iswanto berharap wadah ini dapat membantu petani kopi Balerante dalam memasarkan hasil panennya

agar lebih dilirik sebagai produk unggulan. "Secara kualitas, hasil panen tanaman kopi di Balerante tidak kalah dengan daerah penghasil kopi lainnya, termasuk memiliki potensi sebagai komoditas ekspor.

Semoga ke depannya semakin banyak pihak yang melihat potensi ini," tambah Iswanto. Selain kopi gratis, kegiatan ini juga diisi sarasehan yang mempertemukan secara langsung petani kopi Balerante dengan pelaku di industri kopi nusantara. Kegiatan juga diramaikan dengan workshop seduh kopi bagi petani kopi dan warga setempat. Kaur Perencanaan Pemerintah Desa Balerante, Jainu mengatakan kegiatan ini mendapatkan apresiasi dari masyarakat. Diharapkan menjadi penyemangat bagi petani kopi di Balerante untuk lebih baik lagi dalam mengelola tanaman kopi. (Sit)



Suasana pekan Kopi Balerante. (Foto: KR-Sri Warsiti)